



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



BUKU SAKU MBKM BKP MEMBANGUN DESA FAKULTAS PERTANIAN UGM EDISI 2022

Penyusun:

Prof. Ir. Irfan D. Prijambodo, M.eng, Ph.D. || Prof. Dr. Junun Sartohadi, M.Sc.

Diah Fitria Widhiningsih, S.P., M.Sc || Gilang Wirakusuma, S.P., M.Sc.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan buku saku ini dapat terselesaikan.

Buku saku ini merupakan Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Membangun Desa di Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Buku saku ini memuat latar belakang pentingnya bentuk kegiatan pembelajaran membangun desa, para pihak yang terlibat dan kewenangannya, serta prosedur implementasinya. Dengan adanya buku saku ini diharapkan dapat dipahami semua civitas akademika dan membantu memperlancar implementasi MBKM di Fakultas Pertanian UGM.

Kami menerima masukan perbaikan dari berbagai pihak demi kesempurnaan buku saku ini.

Dekan,

Ir. Jaka Widada M.P., Ph.D.

TIM PENYUSUN

Pengarah : Ir. Jaka Widada, M.P., Ph.D.

Ketua : Dr. Dyah Weny Respatie, S.P., M.Si.

Anggota :

1. Prof. Ir. Irfan D. Prijambodo, M.eng, Ph.D.
2. Prof. Dr. Junun Sartohadi, M.Sc.
3. Diah Fitria Widhiningsih, S.P., M.Sc.
4. Gilang Wirakusuma. S.P., M.Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
TIM PENYUSUN	3
DAFTAR ISI	4
Bentuk Kegiatan Pembelajaran Membangun Desa	5
1. Pendahuluan	5
2. Tujuan	7
3. Besaran beban kegiatan.....	7
4. Waktu kegiatan	8
5. Peran dan mekanisme	8
1) Perguruan Tinggi/ Universitas.....	8
2) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	9
3) Pendamping Mitra.....	10
4) Mahasiswa.....	10
5) Mitra	11
LAMPIRAN.....	15

Bentuk Kegiatan Pembelajaran Membangun Desa

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi. Dosen dan mahasiswa dapat berperan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Bagi mahasiswa PkM dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran dan sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Saat ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat diwujudkan dalam mata kuliah wajib Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saat ini program KKN dilaksanakan selama 2 bulan dengan bobot 3 sks. Waktu yang sangat pendek ini mahasiswa belum dapat mencurahkan berbagai kegiatan besar yang memerlukan proses yang panjang.

Mahasiswa yang mempunyai passion dalam bidang pembangunan masyarakat perlu diberi ruang yang lebih luas dengan memberikan waktu kegiatan pengabdian selama 6-12 bulan (1-2 semester) di lapangan untuk melakukan “mbangun deso/membangun desa”. Kegiatan membangun desa ini akan lebih baik merupakan kelanjutan KKN tematik yang telah menggali potensi desa dan merencanakan kegiatan yang cukup besar dan waktu yang panjang. Kegiatan membangun desa merupakan wahana pengembangan Tridharma perguruan tinggi secara komprehensif, menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya, menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan *hard skill* dan *soft skill*, menjadi sarana dosen untuk berperan aktif dalam penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menjadi sarana bagi institusi untuk mendapatkan

umpan balik guna perbaikan berkelanjutan dalam seluruh aspek pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.

Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan secara utuh dan tuntas berbagai program dan kegiatan yang telah dirancang dalam waktu 6-12 bulan atau 1-2 semester. Selama melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat / Membangun Desa, seluruh program dan kegiatan mahasiswa ditargetkan memenuhi bobot sks hingga 20-40 SKS.

Pengabdian membangun desa dapat diinisiasi oleh dosen, pemerintah daerah, berbagai mitra, atau oleh mahasiswa itu sendiri. Substansi program yang dipilih dapat berfokus pada aspek kemanusiaan, kewirausahaan, dukungan terhadap institusi pendidikan atau aspek lain apapun yang dibutuhkan dan disepakati.

Kegiatan membangun desa dapat memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa hidup di tengah masyarakat dan bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah. Disamping itu mahasiswa dapat mengasah softskill melalui berinteraksi dengan stakeholders, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership. Setelah pelaksanaan KKN, mahasiswa juga dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Keuntungan pihak desa adalah akan membantu merencanakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), mengembangkan potensi desa dan permasalahan desa dapat terpecahkan, pengembangan komunitas, membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa/komunitas, mendukung pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa/komunitas dan membantu perluasan/perkuatan sinergi antara

desa/komunitas dengan berbagai mitra serta percepatan pembangunan di wilayah pedesaan dan komunitas. Bagi Perguruan Tinggi kegiatan membangun desa dapat menjadi bagian dari jejaring atau mitra strategis dalam pembangunan desa/komunitas.

2. Tujuan

Program Membangun Desa bertujuan:

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan dalam membangun desa.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa terjun langsung ke desa/komunitas, melakukan kajian potensi lokal, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa/komunitas unggul melalui penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa atau komunitas bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat
- c. Meningkatkan kemampuan soft skills dan leadership mahasiswa melalui kegiatan nyata di masyarakat

3. Besaran beban kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat/Membangun Desa dapat ditempuh dengan jumlah sks tepat 20 sks.

4. Waktu kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat/membangun desa dapat ditempuh selama 6 bulan per semester pada semester 6 atau 7.

5. Peran dan mekanisme

Adapun mekanisme pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat/ membangun desa adalah sebagai berikut:

1) Perguruan Tinggi/ Universitas

- a. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
- b. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- c. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKN
- d. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKN untuk monitoring dan evaluasi.
- e. Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- f. Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKN.
- g. Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKN dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.

- h. Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKN.
- i. Melaporkan hasil kegiatan KKN ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- a. DPL bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- b. DPL bertugas mendampingi penyusunan program kerja tim Pengabdian Kepada Masyarakat / membangun desa (*review*, koreksi hingga persetujuan).
- c. DPL bertugas memberikan pembekalan selambat-lambatnya 4 minggu sebelum mahasiswa berangkat ke lokasi.
- d. DPL di lokasi melakukan monitoring, evaluasi, dan penilaian terhadap kinerja, hasil, dan dampak pelaksanaan PkM/membangun desa
- e. DPL melakukan penilaian terhadap PkM/membangun desa yang dilakukan mahasiswa antara lain dengan mempertimbangkan masukan dari *Supervisor* di lokasi.
- f. DPL memberikan nilai akhir pelaksanaan PkM/membangun desa untuk setiap mahasiswa melalui SIMASTER.

3) **Pendamping Mitra**

- a. PM bertanggung jawab terhadap kegiatan lapangan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- b. PM bertugas mendampingi penyusunan program kerja tim Pengabdian Kepada Masyarakat / membangun desa (*review*, koreksi hingga persetujuan).
- c. PM di lokasi melakukan penilaian soft skills mahasiswa selama berkegiatan dengan masyarakat.

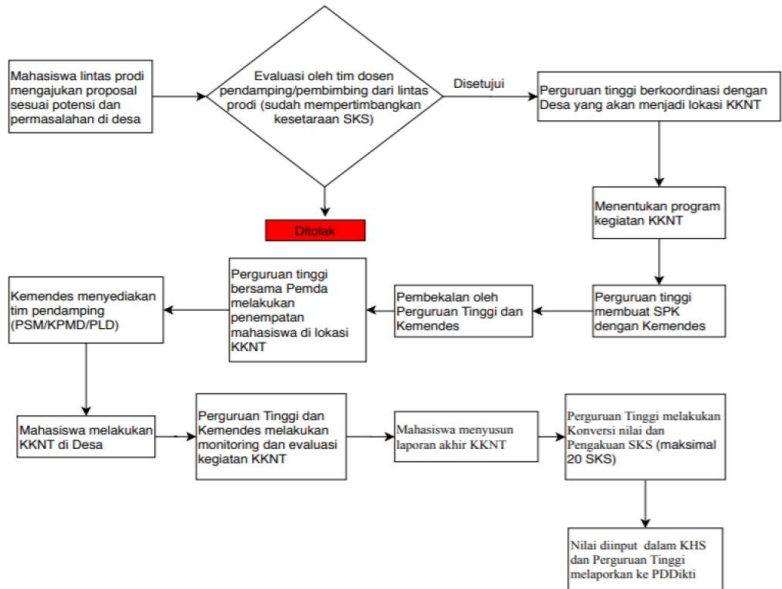
4) **Mahasiswa**

Mahasiswa perlu mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

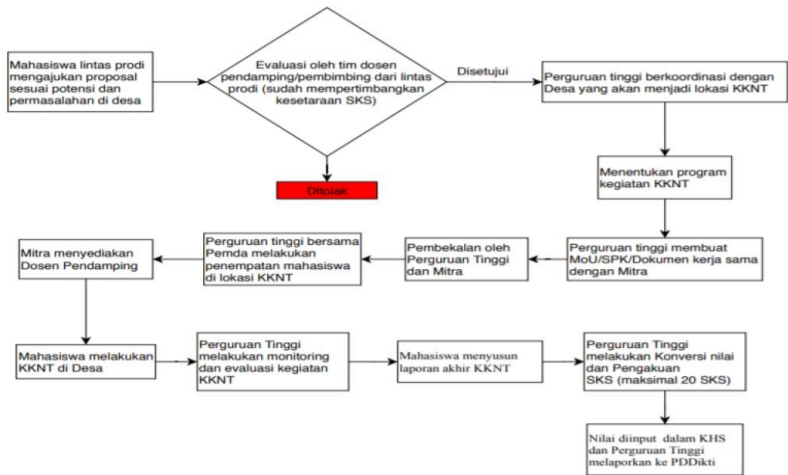
- a. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b. Mendaftarkan kegiatan pembelajaran di SIMASTER.
- c. Melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Membangun Desa)
- d. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- e. Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi yang telah ditentukan.
- f. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.
- g. Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.

5) Mitra

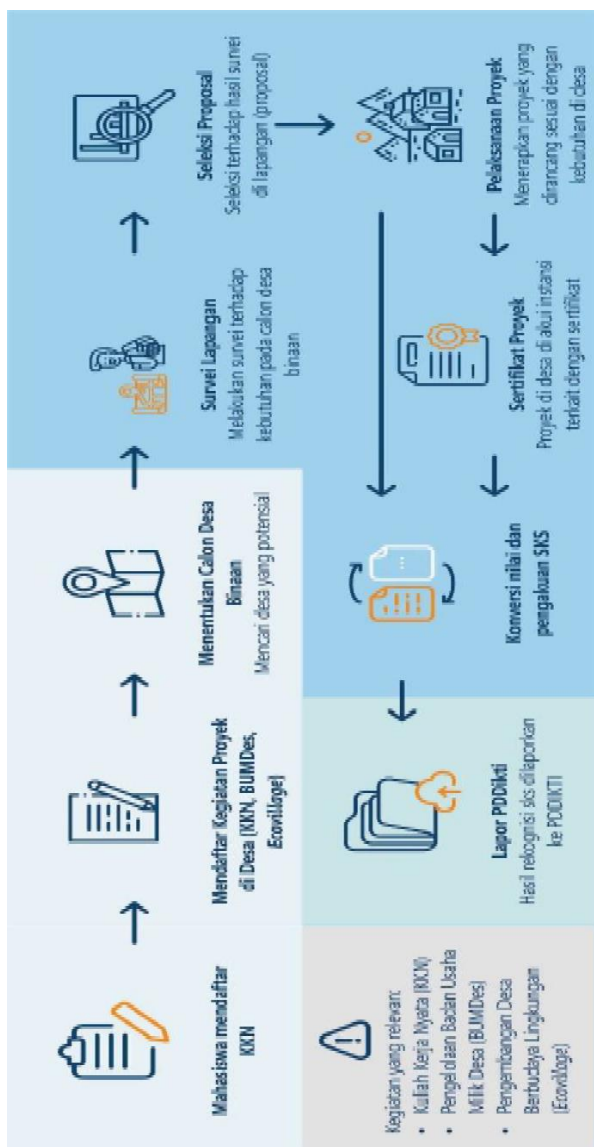
- a. Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya)
- b. Pemerintah Daerah
- c. BUMN dan Industri
- d. Social Investment
- e. Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora)
- f. DII



Alur bentuk kegiatan pembelajaran Membangun Desa dengan Kemendes (UGM, 2020)



Alur bentuk kegiatan pembelajaran Membangun Desa dengan Mitra (UGM, 2020)



Alur BKP Membangun Desa (UGM, 2020)

LAMPIRAN

Matriks Rekognisi SKS BKP Membangun Desa

No	Kriteria untuk Rekognisi SKS Jenis Kegiatan	Jenis Kegiatan
		Membangun Desa
1	Pelaksanaan (Tim MBKM BKP Membangun Desa)	<ol style="list-style-type: none">1. Prof. Ir. Irfan D. Prijambodo, M.eng, Ph.D.2. Prof. Dr. Junun Sartohadi, M.Sc.3. Diah Fitria Widhiningsih, S.P., M.Sc.4. Gilang Wirakusuma, S.P., M.Sc.
2	Persyaratan	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa aktif semester 6 dan 72. Transkrip nilai3. Lembar persetujuan Dosen Pembimbing Akademik4. Motivation letter (dalam formulir pendaftaran)5. Lembar kesediaan mahasiswa6. Daftar mata kuliah terkonversi yang akan diambil7. Outline penelitian (khusus bagi mahasiswa semester 7)
3	Luaran	<ol style="list-style-type: none">1. Laporan capstone project2. Logbook mingguan3. Logbook bulanan4. Progress report penelitian (khusus bagi mahasiswa semester 7)
4	Produk yang dihasilkan	Media pelatihan: <ol style="list-style-type: none">1. Modul atau poster2. Video tutorial

No	Kriteria untuk Rekognisi SKS Jenis Kegiatan	Jenis Kegiatan
		Membangun Desa
5	Asesmen	<p>Asesmen KKN mengikuti aturan dari KKN-PPM UGM</p> <p>Asesmen kegiatan lanjutan membina desa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. CPL Pengetahuan dinilai oleh dosen pengampu matakuliah (penilaian terstruktur) 2. CPL Keterampilan Khusus (Capstone Project) dinilai oleh dosen pembimbing BKP Membina Desa (freeform) 3. CPL Sikap dan Keterampilan Umum (Soft Skill Kepemimpinan) dinilai oleh pembimbing mitra (freeform)
6	Jumlah SKS	20 per semester
7	Instrumen Monev dan Panduan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan KKN-PPM UGM 2. Panduan MBKM Fakultas 3. Buku saku MBKM Fakultas 4. Logbook (monitoring kegiatan, hasil kegiatan, hambatan kegiatan, dan keterkaitan dengan matakuliah jika ada, dan dokumentasi kegiatan)
8	Pendanaan	Kemitraan Mandiri Fakultas (asuransi kesehatan)
9	Hotline	<p>HPU Fakultas Pertanian</p> <p>No WhatsApp :</p> <p>0811368875 (MBKM)</p> <p>0811 2955 067 (Akademik)</p> <p>Email :</p> <p>akademik.faperta@ugm.ac.id</p> <p>PIC BKP Membangun Desa:</p> <p>Diah Fitria Widhiningsih, S.P., M.Sc.</p>

Penilaian

Nilai Huruf:

A : 90-100

A- : 85-89

A/B : 80-84

B+ : 75-79

B : 70-74

B- : 65-69

B/C : 60-64

C+ : 55-59

C : 50-54

Rubrik Penilaian

Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
	50-59	60-69	70-79	80-89	90-100
CPMK 1. Mampu menerapkan etika dalam mengembangkan jaringan kerja serta kemampuan beradaptasi dengan baik sehingga mampu mengembangkan jiwa kepemimpinan untuk merencanakan program KKN bersama dengan masyarakat dan melaksanakannya dengan penuh rasa tanggung jawab dengan semangat Pancasila (25%)	Tidak memiliki jaringan kerja sama sekali selama kegiatan pendampingan dan tidak dapat mengadaptasi ilmu pengetahuan ke dalam kegiatan pendampingan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.	Memiliki sedikit jaringan kerja selama kegiatan pendampingan namun kesulitan dalam mengadaptasi ilmu pengetahuan ke dalam kegiatan pendampingan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.	Memiliki jaringan kerja yang cukup selama kegiatan pendampingan dan cukup mampu mengadaptasi ilmu pengetahuan ke dalam kegiatan pendampingan namun belum dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.	Memiliki banyak jaringan kerja selama kegiatan pendampingan dan mampu mengadaptasi ilmu pengetahuan ke dalam kegiatan pendampingan namun hanya dapat menyelesaikan sebagian permasalahan yang ada di masyarakat.	Memiliki banyak jaringan kerja selama kegiatan pendampingan dan mampu mengadaptasi ilmu pengetahuan ke dalam kegiatan pendampingan serta dapat menyelesaikan seluruh permasalahan yang ada di masyarakat.
CPMK 2. Mampu menyusun kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta berperan sebagai edukator, organisator, dinamisor, fasilitator, dan katalisator (25%)	Tidak mampu menyusun kegiatan pengabdian yang aplikatif sesuai bidang ilmu dan tidak mampu berperan sebagai edukator, organisator, dinamisor, fasilitator, dan katalisator dalam mendampingi masyarakat.	Mampu menyusun kegiatan pengabdian namun kurang aplikatif dan kurang sesuai bidang ilmu serta tidak mampu berperan sebagai edukator, organisator, dinamisor, fasilitator, dan katalisator dalam mendampingi masyarakat.	Mampu menyusun kegiatan pengabdian yang aplikatif dan sesuai bidang ilmu namun belum mampu berperan sebagai edukator, organisator, dinamisor, fasilitator, dan katalisator dalam mendampingi masyarakat.	Mampu menyusun kegiatan pengabdian yang aplikatif dan sesuai bidang ilmu namun hanya mampu berperan sebagai salah satu atau beberapa diantaranya sebagai edukator, organisator, dinamisor, fasilitator atau katalisator dalam mendampingi masyarakat.	Mampu menyusun kegiatan pengabdian yang aplikatif dan sesuai bidang ilmu dan mampu berperan sebagai edukator, organisator, dinamisor, fasilitator, dan katalisator dalam mendampingi masyarakat.
CPMK 3. Mampu menjelaskan konsep budidaya pertanian dan memberi penyuluhan terkait	Tidak mampu menjelaskan konsep budidaya pertanian dan tidak mampu memberi penyuluhan terkait	Belum mampu menjelaskan konsep budidaya pertanian dengan baik dan tidak mampu memberi	Mampu menjelaskan konsep budidaya pertanian dengan cukup baik namun penyuluhan yang diberikan tidak	Mampu menjelaskan konsep budidaya pertanian dengan baik dan mampu memberi penyuluhan dengan	Mampu menjelaskan konsep budidaya pertanian dengan sangat baik dan mampu memberi penyuluhan

Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
	50-59	60-69	70-79	80-89	90-100
teknologi pertanian tepat guna kepada masyarakat (25%)	teknologi pertanian tepat guna kepada masyarakat.	penyuluhan terkait teknologi pertanian tepat guna kepada masyarakat.	terkait teknologi pertanian tepat guna kepada masyarakat.	cukup baik terkait teknologi pertanian tepat guna kepada masyarakat.	dengan sangat baik terkait teknologi pertanian tepat guna kepada masyarakat.

<p>CPMK 4. Mampu mengevaluasi program KKN dengan menerapkan metode dan teknik penelitian yang tepat (Bagi mahasiswa semester 7, menggunakan kuesioner penelitian yang sistematis) (25%)</p>	<p>Tidak mampu mengevaluasi program KKN.</p>	<p>Mampu mengevaluasi program KKN namun tidak menerapkan metode dan teknik penelitian yang tepat</p>	<p>Cukup mampu mengevaluasi program KKN dengan menerapkan metode dan teknik penelitian yang kurang tepat</p>	<p>Mampu mengevaluasi program KKN dengan menerapkan metode dan teknik penelitian yang tepat</p>	<p>Mampu mengevaluasi program KKN dengan menerapkan metode dan teknik penelitian yang sangat tepat dilengkapi dengan metode evaluasi</p>
--	--	--	--	---	--